

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya usaha-usaha perdagangan yang sangat pesat pada saat ini menjadikan informasi sebagai hal yang sangat penting peranannya dalam menunjang jalannya operasi-operasi demi tercapainya tujuan yang diinginkan oleh perusahaan.

Persediaan (*inventory*) adalah salah satu aset yang sangat mahal dalam suatu perusahaan. Pada satu sisi, manajemen perusahaan menghendaki biaya yang tertanam pada persediaan itu minimum, namun di lain pihak manajemen juga harus menjaga agar persediaan tidak habis dan mengganggu proses bisnis yang berjalan.

Seorang pengelola usaha harus mengatur agar perusahaan berada pada suatu kondisi yang dapat memenuhi kepentingan tersebut. Setiap perusahaan memiliki jenis, perencanaan dan sistem pengendalian persediaan yang spesifik. Persoalan utama dalam pengelolaan persediaan ini terkandung dalam dua pertanyaan utama, yaitu: berapa banyak harus disediakan dan kapan penyediaan itu dilakukan.

Toko Barokah yang mulai melakukan proses bisnis pada tahun 2012, adalah sebuah toko yang menjual barang keperluan sehari-hari, seperti : rokok, berbagai macam minuman, makanan berat dan ringan dan lain-lain. Proses bisnis yang dilakukan tidak begitu rumit, dalam hal ini pengelolaan toko tidak

selengkap dan se-sistematis yang dilakukan di minimarket, misalnya seperti melakukan pemeriksaan stok barang secara sistematis dan terencana, pemeriksaan persediaan barang yang dilakukan di Toko Barokah hanya melihat persediaan secara fisik, apabila telah diketahui barang kosong maka dilakukan pemesanan dan pembelian secara tidak teratur dan terencana.

Permintaan barang menunjukkan permintaan yang berfluktuasi dan sulit diprediksi atau dapat dikatakan sebagai *probabilistic demand*. Toko ini kadang-kadang mengalami *stock out* (kekurangan persediaan) pada saat ada permintaan, *stock out* tersebut terjadi hampir 3 kali setiap minggunya.

Persediaan barang yang semakin besar memungkinkan kehabisan persediaan semakin kecil, tetapi akibatnya adalah biaya penyimpanan akan semakin besar sehingga tujuan yang ingin dicapai adalah mencari keseimbangan antara biaya penyimpanan karena adanya *safety stock*. Tingkat optimal dari *safety stock* adalah bila biaya total persediaannya minimum.

Berdasarkan kondisi sistem persediaan pada perusahaan ini, dimana permintaan barang selalu kontinu dan berfluktuasi, maka pemecahan masalah pada penelitian ini menggunakan metode pengendalian persediaan *Order Point Policy* dengan metode Q (*Continuous Review Method*).

Performansi perusahaan dapat ditingkatkan dengan mengontrol sistem inventornya secara tepat. Untuk memecahkan masalah permintaan yang bersifat probabilistik kontinu adalah menggunakan model Q. Model ini bertujuan untuk meminimalisasi biaya inventori dengan menemukan jumlah *order optimal*,

reorder point dan *level safety stock* (Sumadibrata, Hadi. ; Bin Mohd , Ismail. (2009)).

Berdasarkan fenomena permasalahan yang ada pada perusahaan, maka perlu dilakukan suatu kajian khusus terhadap sistem persediaan barang yaitu **“Penerapan Metode *Continuous Review System* (Metode Q) Pada Sistem Pengelolaan Persediaan Barang Berbasis Web di Toko Barokah”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kelemahan dalam proses pengolahan informasi yang ada, sehingga terjadi ketidakakuratan informasi yang berpengaruh terhadap aktivitas pertokoan terutama laporan persediaan. Bagaimana cara mengendalikan persediaan barang yang tersedia agar dapat dilakukan pemesanan atau pembelian stok barang secara optimal?
2. Bagaimana metode *Continuous Review System* (Metode Q) bisa diimplementasikan terhadap aplikasi untuk mengoptimalkan persediaan barang di toko?
3. Bagaimana menentukan jumlah pemesanan barang yang optimal jika telah diketahui level *reorder point* (tingkat pemesanan kembali) suatu barang?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan yang dilakukan lebih terarah, maka perlu ditentukan batas permasalahan. Adapun batasan masalahnya adalah:

1. Penelitian ini tidak memperhitungkan rugi atau laba yang diperoleh, tetapi lebih menekankan pada optimalisasi persediaan barang.
2. Pembahasannya hanya berfokus pada persediaan barang dagangan.
3. Aplikasi ini menggunakan PHP dan MySQL.

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah untuk membangun perangkat lunak berbasis *web-based* yang dapat meningkatkan kualitas sistem pertokoan yang belum memiliki sistem persediaan, dengan rincian :

1. Membangun perangkat lunak untuk membantu proses pengadaan persediaan barang di toko agar lebih optimal.
2. Menerapkan metode *Continuous Review System* (Metode Q) ke dalam sistem pengelolaan persediaan barang agar pihak manajemen toko dapat menentukan jumlah pemesanan barang yang optimal.
3. Sistem dapat menentukan jumlah cadangan pengaman (*safety stock*) untuk dapat meredam fluktuasi permintaan.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Wisnu Anggaran, 2014

Penerapan Metode Continuous Review System (Metode Q) Pada Sistem Pengelolaan Persediaan Barang Berbasis Web Di Toko Barokah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

2. Observasi

Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung dengan pemilik Toko Barokah ataupun dengan pihak-pihak yang terkait dengan pokok permasalahan yang diteliti agar kelengkapan data lebih baik.

3. Analisis Data

Referensi yang diperoleh kemudian dianalisis untuk kemudian dibuat rancangannya

4. Perancangan Perangkat Lunak

Mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis data yang ada untuk selanjutnya melakukan perancangan perangkat lunak baik dari segi rancangan fitur maupun database dari aplikasi ini.

5. Implementasi

Setelah perancangan perangkat lunak maka selanjutnya masuk ke tahap implementasi serta pembangunan perangkat lunak ini.

6. Pengujian

Setelah pembuatan perangkat lunak selesai, maka sebelumnya dilakukan uji coba dulu terhadap sistem yang dibuat untuk mengetahui kelemahan terhadap perangkat lunak ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan masalah dari pembuatan skripsi ini

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan landasan-landasan teori dan konsep-konsep dasar yang mendukung dan membantu memecahkan masalah yang dibahas.

Memaparkan beberapa hal yaitu mengenai pengendalian persediaan barang, teori sistem informasi, dan tinjauan perangkat lunak.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metodologi penelitian beserta langkah-langkah yang dilakukan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penjabaran hasil penelitian beserta pembahasan hasil penelitian tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan dan membuat kesimpulan mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya